

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi Saham adalah salah satu investasi yang dipilih oleh seseorang untuk menginvestasikan kekayaannya selain asset *rill* yang berupa emas, berlian ataupun tanah. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham.

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana untuk di suntikkan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha. Salah satu aspek yang di nilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja dan prospek perusahaan tersebut ke depan.

Laporan keuangan di rancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan

keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai berbagai rasio keuangan.

Menurut Sutrisno (2003: 247-254) analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat dijelaskan atau digambarkan tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Ada dua aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan yakni *return* (tingkat pengembalian) dan *risk* (resiko). *Return* merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. Menurut R. J. Shook, *return* merupakan laba investasi baik melalui bunga atau deviden. Sedangkan resiko merupakan suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran, dengan kata lain kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan.

Resiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan *actual return* dan *expected return* sehingga setiap investor dalam mengambil keputusan investasi harus selalu berusaha meminimalisasi berbagai resiko yang timbul baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Menurut Ricky W. Griffin dan Ronald Ebert, "*risk is uncertainty about future event*". Resiko terjadi karena adanya penggunaan hutang dalam struktur keuangan perusahaan yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap secara periodik yang berupa beban bunga. Resiko terhadap perusahaan tidak dapat dihindari akan tetapi dapat dikelola

bagaimana agar resiko tersebut terjadi sekecil mungkin mempengaruhi keputusan perusahaan. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan dana yang berasal dari hutang untuk memperoleh laba yang lebih besar dari beban bunga maka penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akan meningkatkan *return* bagi pemegang saham. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memanfaatkan dana secara baik, maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Volatilitas atau pergerakan naik-turun harga saham secara tajam akan membuka peluang untuk memperoleh hasil yang lebih besar, namun sebaliknya, jika harga bergerak ke arah yang berlawanan, maka kerugian yang akan ditanggung sangat besar.

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal (Alwi, 2008:87).

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan keputusan dimana profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

(Brigham dan Houston 2001:197). Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba rendah maka penilaian terhadap rasio profitabilitas juga akan rendah, hal ini akan mengakibatkan investor yang ingin menanam sahamnya merasa ragu untuk melakukan investasi.

Indikator yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas ini ditunjukkan dari beberapa rasio keuangan antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2008:42).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return On Equity*), EPS (*Earning Per Share*). ROE dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan neraca dan laporan laba-rugi.

Return On Equity (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai profitabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh pemilik atau investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi keuntungan investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya. Dengan demikian, rasio ini sangat mendapat perhatian para investor. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.

Rasio *Earning Per Share* (EPS) memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham dan ketika *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Informasi *Earning Per Share* (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya yang akan berpengaruh pada minat investor untuk membeli saham.

Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Perbankan adalah suatu organisasi profit yang bertujuan untuk menghasilkan laba melalui pendapatan bunga, pendapatan premi dan pendapatan lainnya. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan disajikan dalam bentuk laporan rugi laba. Laporan rugi laba sering dipandang sebagai laporan yang paling penting dalam laporan tahunan perusahaan karena mencakup aktivitas rutin atau operasional perusahaan. Besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan berbanding lurus dengan tingkat kinerja keuangan perusahaan dalam menjalankan usahannya.

Beberapa penelitian terdahulu mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap harga saham pada perusahaan dengan menggunakan variabel independen dan dependen yang bervariasi. Berdasarkan penelitian Raghilia

Amanah, Devi Farah dan Dwi Atmanto (2014) menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Secara parsial variabel *current ratio* dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, variabel *quick ratio* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan dan hasil analisis pada variabel ROE menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wijayanti (2013) menunjukkan bahwa secara simultan variabel NPM, EPS, ROA, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan sebagian membuktikan bahwa ROE memiliki efek negatif yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya kontradiksi satu dengan yang lainnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham yang menggambarkan kinerja perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh-pengaruh tersebut dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham yang berupa *close price*, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas (ROE dan EPS)
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk dalam industri perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dimana terdapat inkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu terjadi perbedaan antar penelitian-penelitian terdahulu yaitu rasio profitabilitas terhadap harga saham. Maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rasio profitabilitas perusahaan (ROE dan EPS) terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2016 baik secara parsial maupun simultan?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh signifikan rasio profitabilitas (ROE dan EPS) terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Sebagai penambah kajian dan wawasan mengenai harga saham dan sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.

b. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham misalnya rasio profitabilitas yang terdiri dari ROE dan EPS.

c. Akademisi dan masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia

d. Investor

Menambahkan informasi mengenai perbandingan antar waktu dari kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perbankan, sebagai bekal menganalisis peluang investasi yang lebih baik.

e. Peneliti Lain

Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang mengembangkan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 6 BAB. Adapun masing-masing BAB akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : TINJAUAN

Bab ini terdapat tiga bagian yaitu *pertama*, landasan teori yang berisi uraian telaah literatur, referensi, jurnal, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Referensi ini juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis terhadap masalah. *Kedua*, penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. *Ketiga*, kerangka pemikiran berisi kesimpulan dan telaah literatur yang digunakan

untuk menyusun asumsi atau hipotesis yang selanjutnya disambung hipotesis yang dirumuskan

BAB III : METODOLGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengkajian masalah, data penelitian yang berisi antara lain variabel penelitian, karakteristik data, populasi dan sampel, disertai penjelasan tentang prosedur pengumpulan data serta teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang perusahaan yang dipilih peneliti sebagai judul penelitian, menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas-tugasnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas secara lebih mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

